ABSTRAK

Rafika Ayu Dhita : Pengembangan Ornamen Karo Sebagai Motif Batik Tulis di Ardhina Batik Medan. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2024.

Kerajinan batik adalah budaya hasil karya masyarakat yang sudah hampir tersebar luas diseluruh daerah Indonesia. Ardhina Batik Motif Medan yang sebelumnya tidak memiliki atau menggunakan motif batik yang distilasi dengan menggunakan teknik batik tulis, kini mulai mengembangkan motif batik dengan menggunakan Ornamen Karo yang distilasi yang pada akhirnya bisa menjadi potensi peningkatan minat pasar di Ardhina Batik Medan dan dikenal oleh masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan ornamen Karo dan mengetahui kelayakan ornamen Karo sebagai motif batik tulis di Ardhina Batik Medan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model pengembangan 4D *(Four D Models)* yang terdiri dari 4 tahap utama yaitu : *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran). Objek dalam penelitian ini adalah ornamen Karo bunga binchole, pantil manggis dan para-para/gundur manggalata, yang akan dirancang menjadi ornamen baru. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari ahli desain, ahli produk/batik dan konsumen pengguna batik sebanyak 20 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 20 konsumen memperoleh nilai 90% konsumen menyatakan “Setuju” jika di Ardhina Batik Medan memiliki ornamen baru dengan cara distilasi. Penilaian dari ahli desain adalah sebesar 70,9% termasuk dalam kriteria “Baik” dan ahli produk/batik 93,3% termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Oleh karena itu, desain ornamen Karo sebagai motif batik tulis yang telah dirancang dapat dinyatakan layak untuk disebarluaskan atau ditindaklanjuti debagai produk komersial terbaru dalam industri tekstil.

Kata Kunci : Batik, Batik Tulis, Ornamen Karo.

ABSTRACT

Rafika Ayu Dhita: Development of Karo Ornament as Batik Motif in Ardhina Batik Medan. Thesis. Faculty of Engineering. State University of Medan. 2024.

Batik craft is a culture of community work that has been almost widespread throughout Indonesia. Ardhina Batik Motif Medan which previously did not have or use batik motifs distilled using written batik techniques, is now starting to develop batik motifs using distilled Karo ornaments which in turn can be a potential increase in market interest in Ardhina Batik Medan and be recognized by the public. The purpose of this research is to develop Karo ornaments and determine the feasibility of Karo ornaments as batik motifs at Ardhina Batik Medan.

The method used in this research is research and development (R&D) with the 4D development model (Four D Models) which consists of 4 main stages, namely: Define, Design, Development and Disseminate. The objects in this research are Karo ornaments of binchole flower, pantil mangosteen and para-para/gundur manggalata, which will be designed into new ornaments. The subjects in this study consisted of design experts, product/batik experts and 20 batik user consumers.

The results showed that 20 consumers scored 90% of consumers stated “Agree” if Ardhina Batik Medan has new ornaments by distillation. The assessment from the design expert was 70.9% included in the “Good” criteria and the product/batik expert 93.3% included in the “Very Good” criteria. Therefore, the design of Karo ornaments as written batik motifs that have been designed can be declared feasible to be disseminated or followed up as the latest commercial products in the textile industry.

Keywords: Batik, Batik Tulis, Karo Ornament.